



## SYIRIK, MALAPETAKA DUNIA ISLAM

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.  
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ  
يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا  
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا، أَمَا بَعْدُ ...  
فَإِنَّ أَصْدَقَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ، وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا، وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بِدْعَةٌ وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ، وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ.

### Jamaah Jumat yang Dirahmati Allah

Tak ada dosa yang lebih besar daripada syirik; dosa yang tidak diampuni oleh Allah, pelakunya dihukumi keluar dari Islam, di Hari Kiamat dia kekal di dalam neraka, dan surga diharamkan baginya. Bila mati dalam keadaan musyrik, dia tidak dimandikan, tidak dikafankan dan tidak dikuburkan di tengah kuburan kaum Muslimin, dan semua amal ibadahnya gugur tak ada artinya. Perhatikanlah peringatan-peringatan Allah berikut:

Dalam surat Al-Ma'idah ayat 72, Allah Ta'ala berfirman,

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ وَقَالَ الْمَسِيحُ يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ اعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ إِنَّهُ مَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ وَمَأْوَاهُ النَّارُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ

"*Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata, 'Sesungguhnya Allah ialah al-Masih putra Maryam,' padahal al-Masih (sendiri) berkata, 'Hai Bani Israil, sembahlah Allah Rabb-ku dan Rabb-mu'. Sesungguhnya orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, maka pasti Allah mengharamkan kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang zhalim itu seorang penolong pun.*"

Dalam surat al-Furqan ayat 23 Allah Ta'ala berfirman tentang orang-orang musyrik,

وَقَدِمْنَا إِلَىٰ مَا عَمِلُوا مِنْ عَمَلٍ فَجَعَلْنَاهُ هَبَاءً مَّتُوشًا

"*Dan Kami hadapkan segala amal yang mereka kerjakan, lalu Kami jadikan amal itu (bagaikan) debu yang berterbangan.*"

Dalam surat an-Nisa` ayat 48 Allah Ta'ala memberikan peringatan yang keras,

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدِ افْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا

"*Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar.*"

Dan kemudian di dalam surat az-Zumar ayat 65 Allah Ta'ala menegaskan,

وَلَقَدْ أُوحِيَ إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ لَئِنْ أَشْرَكَتَ لَيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ وَلَتَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

"*Dan sungguh telah diwahyukan kepadamu dan kepada (nabi-nabi) yang sebelumnya, 'Jika kamu mempersekutukan (Allah), niscaya akan terhapuslah amalmu dan tentulah kamu termasuk orang-orang yang merugi'.*"

Dan masih sangat banyak ayat dan hadits yang memperingatkan dari bahaya syirik. Menyimak dan memperhatikan peringatan-peringatan di dalam ayat-ayat ini, tentu sangat mengerikan bagi seorang muslim. Gambaran yang amat jelas, bahwa memang tidak ada dosa yang lebih besar dan lebih berbahaya daripada mempersekutukan Allah. Semua ulama yang

menulis kitab tentang dosa-dosa besar menempatkan syirik sebagai dosa yang paling besar. Di antaranya:

-*Al-Kaba'ir*, karya al-Hafizh adz-Dzahabi.

-*Az-Zawajir Fi Iqtirab al-Kaba'ir*, karya al-Allamah Ibnu Hajar al-Haitami.

-*Al-Kaba'ir*, karya Syaikh Muhammad at-Tamimi.

-Dan laim ***Rahimakumullah***

Agar kita mendapatkan faidah yang lebih baik melalui khutbah ini, mari kita ulas masalah syirik ini dengan sedikit rinci.

### **Pertama, apa itu syirik?**

Dalam *Tashil al-Aqidah al-Islamiyah* didefinisikan: Syirik adalah menjadikan suatu tandingan bagi Allah Ta'ala dan menyamakan-Nya dengannya, dalam Rububiyah, Uluhiyah, Asma' dan Shifat-Nya.

### **Jamaah Jumat yang dirahmati Allah**

Agar faidah dan manfaat yang kita dapatkan dari khutbah ini lebih urut, lebih rapi dan lebih jelas, mari sejenak kita kembali melihat permulaan munculnya syirik di muka bumi ini.

Syirik pertama kali muncul pada umat Nabi Nuh 'Alaihissalam. Jika kita perhatikan riwayat-riwayat yang ada tentang awal mula munculnya perbuatan syirik kepada Allah pada umat Nabi Nuh 'Alaihissalam tersebut, kita dengan begitu mudah dapat menyimpulkan bahwa penyebab utama dan pertama adalah kultus individual (*ghuluw*) terhadap orang-orang shalih.

Kita tahu, bahwa pada mulanya umat manusia adalah umat yang satu di dalam tauhid, artinya tidak ada syirik kepada Allah Ta'ala, dan itu berlangsung selama sepuluh abad antara Nabi Adam 'Alaihissalam dengan Nabi Nuh 'Alaihissalam, sebagaimana riwayat yang shahih dari Ibnu Abbas. Dan setelah sepuluh abad tersebut berlalu, muncullah orang-orang shalih yang nama-nama mereka disebutkan Allah dalam al-Qur'an surat Nuh. Mereka ialah, Wadd, Suwa', Yaghuts, Ya'uq, dan Nasr. Mereka ini adalah orang-orang shalih yang bertauhid, ahli ibadah dan juga berdakwah menyeru kaum mereka kepada Allah. Mereka amat dicintai oleh kaum mereka, dan lebih dari itu, mereka adalah tauladan yang penuh pesona bagi mereka. Tapi justru malapetaka kemudian muncul dari arah ini; yaitu rasa ketergantungan mereka kepada orang-orang shalih tersebut melahirkan sikap pengkultusan dan *ghuluw* pada diri mereka.

Ini kemudian dijadikan kesempatan oleh setan untuk menjerumuskan mereka dan generasi sesudah mereka. Mulanya setan membisikkan kepada mereka agar membuat patung yang serupa dengan orang-orang shalih itu tadi, dan meletakkan patung-patung tersebut pada tempat-tempat ibadah mereka, sehingga apabila mereka melihat patung-patung tersebut, mereka akan teringat dan mengenang kehebatan ibadah mereka; dan dengan demikian semangat mereka untuk beribadah pun bertambah seperti mereka.

Mereka pun kemudian mengikuti bisikan setan tersebut, dan mulanya mereka hanya menjadikan patung orang-orang shalih tersebut hanya sebagai lambang atau prasasti yang berfungsi

mengingatkan mereka untuk tekun beribadah dan beramal shalih. Dan memang, mereka pun merasakan diri mereka semakin bersemangat dalam beramal shalih dan rajin mendatangi tempat-tempat ibadah mereka. Padahal itu semua hanya tipu daya setan, karena itu hanya akan menjerumuskan mereka kepada perbuatan syirik.

Kisah awal mula munculnya syirik ini disebutkan dalam *Shahih al-Bukhari*, no. 4920.

صَارَتِ الْأَوْثَانُ الَّتِي كَانَتْ فِي قَوْمِ نُوحٍ فِي الْعَرَبِ بَعْدُ، أَمَا وَدَّ كَانَتْ لِكَلْبٍ بِدَوْمَةِ الْجُنْدَلِ وَأَمَا  
سُوَاعٌ كَانَتْ هُنْدَيْلٍ وَأَمَا يَعُوْثٌ فَكَانَتْ لِمُرَادٍ ثُمَّ لِبَنِي غُطَيْفٍ بِالْجَوْفِ عِنْدَ سَبَاٍ وَأَمَا يَعُوْثُ  
فَكَانَتْ لَهُمْدَانَ وَأَمَا نَسْرٌ فَكَانَتْ لِحَمِيرٍ لِآلِ ذِي الْكَلَاعِ، أَسْمَاءُ رِجَالٍ صَالِحِينَ مِنْ قَوْمِ نُوحٍ  
فَلَمَّا هَلَكُوا أَوْحَى الشَّيْطَانُ إِلَى قَوْمِهِمْ أَنْ أَنْصِبُوا إِلَى بَجَالِسِهِمُ الَّتِي كَانُوا يَجْلِسُونَ أَنْصَابًا  
وَسَمُّوْهَا بِأَسْمَائِهِمْ فَفَعَلُوا فَلَمْ تُعْبَدْ حَتَّى إِذَا هَلَكَ أَوْلِيَاكَ وَتَنَسَّخَ الْعِلْمُ عُبِدَتْ.

"Berhala-berhala yang dulu (disembah) pada kaum Nuh menjadi (disembah) oleh orang-orang Arab (jahiliyah) setelah itu. Berhala Wad menjadi milik kabilah Kalb di Daumah al-Jandal, berhala Suwa' milik kabilah Hudzail, Yaghuts adalah milik kabilah Murad kemudian menjadi milik Bani Ghuthaif di al-Jauf di negeri Saba', berhala Ya'uq milik kabilah Hamdan, dan berhala Nasr milik kabilah Himyar untuk keluarga Dzu al-Kala'. (Mereka sebenarnya) adalah nama-nama laki-laki yang shalih dari kaum Nuh. Ketika mereka meninggal, maka setan membisikkan kepada kaum mereka untuk mendirikan patung (arca) di tempat duduk mereka yang biasa mereka duduki. Lalu mereka menamakan patung tersebut dengan nama mereka. Mereka pun melakukannya dan tidak disembah, hingga ketika kaum tersebut telah wafat, dan ilmu telah lenyap, maka berhala-berhala itupun disembah."

Sampai di sini, tentu timbul pertanyaan, Kenapa setan baru bisa menyesatkan dan menjerumuskan sebagian manusia ke dalam perbuatan syirik pada zaman Nabi Nuh 'Alaihissalam? Adalah karena setan telah memiliki perjanjian dengan Allah, di mana iblis, tokoh mereka yang utama, berkata sebagaimana yang diabadikan Allah Ta'ala,

قَالَ فَبِعِزَّتِكَ لَا أُغْوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمُ الْمُخْلَصِينَ

"Demi kekuasaan Engkau aku akan menyesatkan mereka semuanya, kecuali hamba-hamba-Mu yang mukhlis (ikhlas dalam bertauhid) di antara mereka." (Shad: 82-83).

Sepuluh abad antara Nabi Adam sampai Nabi Nuh, umat manusia semuanya adalah orang-orang yang murni dan ikhlas bertauhid kepada Allah; tidak ada tempat bagi syirik di hati dan ibadah mereka, sampai kemudian muncullah orang-orang yang setengah-setengah dalam ilmu tauhid, sehingga tidak jelas dalam hati mereka yang haq dengan yang batil. Ilmu mereka yang tidak jelas itu-lah yang mengantarkan mereka terlalu bergantung kepada orang-orang shalih; dan inilah

yang menyebabkan mereka mengikuti bisik-an setan untuk mengkultuskan orang-orang shalih tersebut.

### **Jamaah Jumat yang dirahmati Allah**

Syirik yang berbentuk kultus terhadap orang-orang shalih ini, kemudian menyebar ke segala penjuru dunia, dan tidak terkecuali di Indonesia. Berikut ini sekadar gambaran bagaimana syirik kultisme terhadap orang-orang shalih ini telah menjadi bagian sejarah

### **Kaum muslimin yang hitam dan menakutkan.**

Di Mesir, terdapat tidak kurang dari 6000 kuburan yang tersebar di berbagai kota dan desa; yang diagungkan dan disembah oleh kaum muslimin. Di antara kuburan yang terkenal di sana, misalnya, adalah kuburan al-Badawi di kota Thantha. Dalam satu tahun terdapat satu musim, di mana orang-orang berdatangan dari berbagai penjuru Mesir bahkan dari luar Mesir dalam jumlah besar ke kuburan tersebut, mirip dengan hari Wukuf di padang Arafah.

Di sana juga terdapat kuburan yang diklaim sebagai kuburan al-Husain *Radhiyallahu 'anhu*, padahal sama sekali tak pernah berhasil dibuktikan bahwa itu adalah benar-benar kuburan al-Husain. Akan tetapi orang-orang berdatangan kepadanya, baik dari kalangan Sunni maupun dari golongan Syi'ah, untuk berdoa, meminta-minta, melakukan *thawaf* dan berbagai perbuatan syirik yang sangat mengerikan.

Kemudian di sana juga terdapat kuburan Jalaluddin ar-Rumi yang tidak kalah pamornya sebagai tempat melakukan berbagai perbuatan syirik; disembah dan diagungkan.

Di Suria, di kota Damaskus saja terdapat tidak kurang dari 194 kuburan yang juga disembah-sembah dan diagungkan, belum lagi di kota-kota dan daerah-daerah lainnya. Di antara kuburan-kuburan yang dipuja di sana terdapat kuburan seorang sufi yang dikenal sebagai seorang sufi yang sesat dan menyimpang jauh dari akidah Islam. Akan tetapi kuburnya justru menjadi tuhan yang disembah-sembah oleh orang-orang yang juga ikut tersesat seperti dia, dan tidak kalah ramai dengan apa yang terjadi di Mesir.

Di Turki, terdapat tidak kurang dari 481 masjid agung yang hampir seluruh masjid di sana, pasti ada kuburan di dalamnya, yang juga diagungkan.

Di Iraq, India, Pakistan, Yaman; di semua negara-negara Muslim terdapat ribuan kuburan yang disembah dan diagungkan.

Bagaimana dengan di Indonesia? Di berbagai daerah terdapat begitu banyak kuburan-kuburan yang disembah dan diagungkan oleh banyak kaum muslimin. Di pulau Lombok terdapat makam Ketak, makam Rembige, makam Batu Layar, lalu makam Bengkel, dan banyak lagi yang lain; yang semuanya merupakan pusat-pusat penyembahan kepada kuburan. Demi Allah, seandainya bukan karena saya (penulis) pernah melihat langsung apa yang dilakukan oleh sebagian kaum muslimin di sana, niscaya saya tidak akan menyebutnya secara khusus. Mereka datang dari tempat yang jauh, dengan berkendara, bahkan mengeluarkan biaya, dengan membawa sanak

saudara, hanya untuk shalat, dan berdoa di depan kuburan. Dan di antara mereka ada yang membawa hewan ternak untuk disembelih di sana, bahkan ada pula yang melakukan *thawaf* di kuburan tersebut. Semua itu sungguh sangat mengerikan bagi mereka yang sedikit saja memiliki rasa *ghirah* di hatinya terhadap Allah. Dan hanya kepada Allah kita mengadu, semoga Dia berkenan menghancurkan kuburan syirik tersebut dan memberikan hidayah kepada semua kaum Muslimin.

### **Jamaah Jumat yang dirahmati Allah**

Mudah-mudahan dengan ini, kita mendapat gambaran bahwa dunia Islam memang telah dikotori oleh syirik. Dan ini adalah masalah yang sesungguhnya paling besar dari sekian banyak problem dunia Islam. Para dai, ustadz, kyai, dosen, pengajar, dan semua kaum muslimin yang peduli kepada agama Allah agar menyatukan visi dan misi, bahwa tugas utama mereka adalah memerangi syirik dan menegakkan tauhid. Kaum muslimin harus bersatu dan mengumumkan secara terang-terangan, bahwa syirik harus dibasmi dari muka bumi ini; dan itulah tugas para rasul yang diutus Allah.

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

### **KHUTBAH JUMAT KEDUA**

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا كَثِيرًا

### **Jamaah Jumat yang dirahmati Allah**

Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* begitu jelas mengharamkan segala hal yang dapat mengantarkan kepada pengagungan kuburan.

**Pertama, kedua, dan ketiga,** Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* melarang mengapuri, menduduki dan membangun kuburan.

Dari Jabir *Radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata,

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ أَنْ يُجْصَّصَ الْقَبْرُ وَأَنْ يُفْعَدَ عَلَيْهِ وَأَنْ يُبْنَى عَلَيْهِ.

"Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* melarang kubur dikapuri, diduduki atasnya, dan dibuatkan bangunan di atasnya." (Diriwayatkan oleh Muslim, no. 970).

**Keempat, dan kelima,** Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* melarang menulisi kuburan dan menginjak kuburan.

Dari Jabir *Radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata,

نَهَى النَّبِيُّ أَنْ يُحْصَّصَ الْقُبُورُ وَأَنْ يُكْتَبَ عَلَيْهَا وَأَنْ يُبْنَى عَلَيْهَا وَأَنْ تُوْطَأَ.

"Nabi *Shallallahu 'alaihi wasallam* melarang kuburan dikapuri, ditulisi, dibangun di atasnya dan diinjak-injak." (Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, no. 1052 dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih", Abu Dawud, no. 3225; an-Nasa'i, no. 2028 dan 2029. Hadits ini dishahihkan oleh al-Albani dalam *Shahih Sunan Abu Dawud*).

**Keenam,** menjadikan kuburan sebagai masjid, tempat beribadah, berdoa dan sebagainya.

Dari Aisyah dan Ibnu Abbas *Radhiyallahu 'anhum*, bahwasanya Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda,

لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ مَسَاجِدَ.

"Laknat Allah atas kaum Yahudi dan Nasrani, karena mereka telah menjadikan kubur-kubur para Nabi mereka sebagai tempat-tempat beribadah." (Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim).

**Ketujuh,** Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* melarang kaum muslimin shalat menghadap kuburan.

لَا يَجْلِسُوا عَلَى الْقُبُورِ وَلَا تُصَلُّوا إِلَيْهَا.

"Janganlah kalian duduk di atas kuburan dan jangan pula kalian shalat menghadapnya." (Diriwayatkan oleh Ahmad, no. 16764; Muslim, no.973; dan lainnya).

**Kedelapan,** Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* memerintahkan untuk menghancurkan dan meratakan semua kuburan yang menonjol dan tampak jelas lebih tinggi (dimuliakan), sebagaimana dihancurkannya patung dan berhala.

Dari Abu al-Hayyaj al-Asadi, dia berkata,

قَالَ لِي عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ: أَلَا أَبْعَثُكَ عَلَى مَا بَعَثَنِي عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنْ لَا تَدَعَّ تَمَثَالًا إِلَّا طَمَسْتَهُ، وَلَا قَبْرًا مُشْرِفًا إِلَّا سَوَّيْتَهُ.

"Ali bin Abu Thalib pernah berkata kepadaku, 'Ketahuilah, aku mengutusmu berdasarkan sesuatu yang mana Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* mengutusku, yaitu hendaklah kamu tidak meninggalkan satu patung pun, kecuali engkau binasakan, dan tidak pula (engkau jumpai)

kuburan yang ditinggikan (sehingga tampak mencolok) kecuali engkau meratakannya (dengan tanah)." (Diriwayatkan oleh Ahmad, no. 685; Muslim, no. 969, dan lainnya).

### **Jamaah Jumat yang dirahmati Allah**

Tidak cukup jelaskah semua ini, sehingga banyak orang yang mengagungkan dan menyembah-nyembah kuburan? Bila belum jelas, mari kita simak perkataan para ulama berikut yang menjelaskan kepada kita semua.

Imam an-Nawawi menukil perkataan imam besar asy-Syafi'i. Kata Imam asy-Syafi'i, "Adalah dibenci (bila) kuburan dikapuri, dituliskan nama orang yang dikuburkan di atasnya dan lainnya, dan dibangun bangunan di atasnya." (Lihat *al-Majmu' Syarh al-Muhadzdzab*, 4/266).

*Al-Allamah* Ibnu Hajar al-Haitami, seorang ulama bermadzhab Syafi'i yang terkenal, berkata dalam kitab *az-Zawajir Fi Iqtirab al-Kaba'ir*, "Dosa besar ke 93, 94, 95, 96, 97, dan 98: "Menjadikan kuburan-kuburan sebagai masjid (tempat ibadah)", "Menyalakan lampu di atasnya", "Menjadikannya sebagai berhala-berhala", "Thawaf mengelilinginya", "Mengusapnya", dan "Shalat menghadapnya..." Kata beliau, "Yang enam ini dikategorikan sebagai dosa-dosa besar di kalangan madzhab asy-Syafi'i".

Kemudian beliau berkata, "Begitu pula, shalat di atas kuburan dan mengagungkannya, dan ini adalah dosa besar, tampak jelas dari hadits-hadits yang telah disebutkan."

As-Suyuthi dalam *hasyiyah*-nya terhadap Sunan an-Nasa'i menukil perkataan al-Baidhawi yang mengatakan, "Manakala kaum Yahudi dan Nasrani melakukan sujud terhadap kuburan-kuburan para nabi mereka, kemudian menghadap kepadanya dengan peng-agungan karena kedudukan mereka dulu, kemudian menjadikannya sebagai kiblat ketika shalat, berdoa dan sejenisnya serta menjadikannya sebagai berhala-berhala; Allah melaknat mereka, dan kemudian melarang kaum Muslimin melakukan hal-hal seperti itu.

Dan asal mula perbuatan syirik itu terjadi karena diagungkannya kuburan dan menghadap kepadanya (dalam beribadah)."

### **Jamaah Jumat yang dirahmati Allah**

Semoga Allah melindungi kita semua dari perbuatan syirik yang dapat menghancurkan akidah dan ibadah kita.

Jangan lupa untuk bershalawat atas nabi kita Muhammad, keluarga dan para sahabat beliau serta orang-orang yang mengikuti beliau sampai Hari Kiamat nanti. Allah telah mengingatkan ini di dalam al-Qur'an.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ  
بَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ

مَجِيدٌ.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ

رُؤُوفٌ رَّحِيمٌ

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. وَصَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ

وَصَحْبِهِ تَسْلِيمًا كَثِيرًا وَآخِرُ دَعْوَانَا أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Dikutib dari buku *Kumpulan Khutbah Jum'at Pilihan Setahun Edisi ke-2*, Darul Haq Jakarta (Alsofwah.or.id) dengan beberapa penyuntingan seperlunya oleh redaksi [www.KhotbahJumat.com](http://www.KhotbahJumat.com).

Artikel [www.khotbahjumat.com](http://www.khotbahjumat.com)



kumpulan khutbah jum'at terbaik

Download Video  
Tutorial dan  
Kajian Islam



Nggak  
Hanya Sekedar  
Ditonton

FREE

# An-Nawawi's Forty Hadiths

## الأربعون



iPhone and iPad Ready

Imam an-Nawawi one of the greatest scholars. Amongst his works is his collection of 42 hadith's of the Prophet Sallallahu 'alayhi wa sallam which a comprehensive explanation of Islam. This work is commonly referred as "An-Nawawi's Forty Hadith"

This app offering you his work with user friendly and beautiful interface, make it easier for us to memorize.

Features:

- Arabic text with optional English and Indonesian translation.
- Audio Recitation.
- Back - Forward button Navigation.
- Adjustable font size.

*Cara Sholat.com*

Tutorial Lengkap Tata Cara Sholat



Coming  
Soon  
Insya Allah

An advertisement for Kajian.Net. It features a blue background with three white arrows pointing downwards. On the right, there is a pair of black headphones. The text 'Download Mp3 Ceramah Islam GRATIS' is written in white, and 'Kajian.Net' is written in large, bold, orange letters with a white outline.

Download  
Mp3 Ceramah Islam GRATIS

**Kajian.Net**